

PERSETUJUAN PEMBIMBING
“PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN MODAL
ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA”

SKRIPSI

Oleh

WIRANTI ADAM
NIM. 912 415 067

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

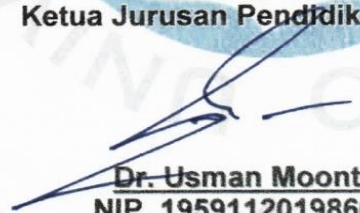
Pembimbing I


Dr. Muhammad Amir Arham, M.E
NIP. 197207252006041002

Pembimbing II


Boby Rantow Payu, S. Si, M.E
NIP. 198306222009121004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi


Dr. Usman Moonti M.Si
NIP. 195911201986021001

LEMBAR PENGESAHAN

“PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA”

SKRIPSI

Oleh
WIRANTI ADAM
NIM. 912 415 067

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Juli 2019
Waktu : 09:00 WITA s/d Selesai

Penguji :

1. Dr. Fachrudin Zain Olilingo, SE, M.Si. NIP. 195810281986031003 1. 
2. Fitri Hadi Yulia Akib, SE, ME NIP. 198207252008012010 2. 
3. Dr. Muhammad Amir Arham, M.E. NIP. 197207252006041002 3. 
4. Boby Rantow Payu, S.Si, ME NIP. 198308222009121004 4. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo


Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si
NIP. 196507242000031001

ABSTRAK

Wiranti Adam. 912415067. 2019. Pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. dibawah bimbingan Dr. Muhammad Amir Arham M.E dan Bobby Rantow Payu, S. SI, M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data Bank dunia, Bank Indonesia. Metode yang digunakan adalah Metode Regresi Berganda Data time series dari tahun 1988-2017.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penanaman modal asing (PMA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama kurun waktu pengamatan 1988-2017, Dengan demikian setiap kenaikan penanaman modal asing (PMA) akan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Disebabkan karena kurang optimalnya pemerintah dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi para investor asing untuk menanamkan modalnya. Dan utang luar negeri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama kurun waktu pengamatan 1988-2017. Dengan demikian utang luar negeri negatif dikarenakan utang luar negeri memakan porsi anggaran negara (APBN) yang terbesar. Jumlah pembayaran pokok dan bunga hampir dua kali lipat dari dari anggaran pembangunan. Dan memakan lebih dari seperuh penerimaan pajak. Pembayaran cicilan utang sudah mengambil porsi 52% dari total penerimaan pajak.

Kata Kunci : Utang luar negeri, penanaman modal asing, pertumbuhan ekonomi.

ABSTRACT

Wiranti Adam. 921415067. The Effect of Foreign Debt and Foreign Direct Investment on Economic Growth in Indonesia. The supervisors are Dr. Muhammad Amir Arham M.E and Bobby Rantow Payu, S.SI, M.E.

This research was aimed at finding out to what extent the effect of Foreign Debt and Foreign Direct Investment on Economic Growth in Indonesia. Data used in this research were collected from data of World Bank and Bank Indonesia. Meanwhile, the method used was multiple regression method with the time series data from 1988 to 2017.

Research finding revealed that Foreign Direct Investment (FDI) has a negative and insignificant effect on the rate of economic growth in Indonesia during the observation period of 1988 to 2017. Therefore, every increase of Foreign Direct Investment (FDI) would decrease the rate of economic growth in Indonesia. This was due to the government was less optimum in creating conducive situation for foreign investor to invest the capital. In addition, foreign debt has a negative and significant effect on the rate of economic growth in Indonesia during the observation period of 1988 to 2017. This negative effect was due to the foreign debt took the biggest State Budget (APBN) portion. The amount of principal and interest payment was nearly two times of the development budget and took more than half of tax revenue. The installment payment of debt has taken 52% portion out of total tax revenue.

Keywords: Foreign Debt, Foreign Direct Investment, Economic Growth

